

**ANALISIS POLA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM TAYANGAN
ISLAM ITU INDAH EPISODE (WAFAT SEKELUARGA BISA HIDUP
SESURGA)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Nur Rofiq Aisyah

NIM 18102010063

Dosen Pembimbing:

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.

NIP 19661226 199203 2 002

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1296/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS POLA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM TAYANGAN ISLAM ITU
INDAH EPISODE (WAFAT SEKELUARGA BISA HIDUP SESURGA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ROFIQ AISIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18102010063
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62ff14f5d6ac2



Penguji I

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62f1e237aafd7



Penguji II

Seiren Ikhtiara, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f45fb07e197



Yogyakarta, 03 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6302df708a5c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Rofiq Aisiyah

NIM : 18102010063

Judul Skripsi : **Analisis Pola Komunikasi Dakwah Dalam Tayangan Islam
Itu Indah Episode (Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga)**

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, 26 Juli 2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi


Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.S.i.

NIP. 19840307 201101 1 013


Dra. Anisah Indriati, M.Si

NIP. 19661226 199203 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rofiq Aisyah
NIM : 18102010063
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS POLA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM TAYANGAN ISLAM ITU INDAH EPISODE (WAFAT SEKELUARGA BISA HIDUP SESURGA) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Denpasar, 26 Juli 2022

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nur Rofiq Aisyah
NIM. 18102010063

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Rofiq Aisiyah
NIM : 18102010063
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)

Dengan ini saya menyatakan benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menuntut kepada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Denpasar, 26 Juli 2022

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nur Rofiq Aisiyah
NIM. 18102010063

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukrulillah

Tiada henti mengucapkan rasa syukur atas karunia dan rahmat-Nya

Allah Tuhan Yang Maha Esa

Alhamdulillah, Skripsi ini sudah selesai dan sayna tujuan untuk:

Kedua orang tua saya, Mamak (Ririn Astutik) dan Almarhum Bapak (Abdul Kadir

Jaelani) yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Wabil Khusus Mamak,

saya sungguh berterima kasih atas pengorbanan luar biasa yang engkau berikan kepada anakmu, agar dapat merasakan bangku kuliah dan mengenyam pendidikan

tinggi. Semoga Allah selalu melindungi dan menjagamu, Mak.

Untuk kakak laki-laki (Moch Abdul Rozzak) dan mbak tersayang (Siska Melinda)

yang sangat sayang padaku menemani suka dan duka.

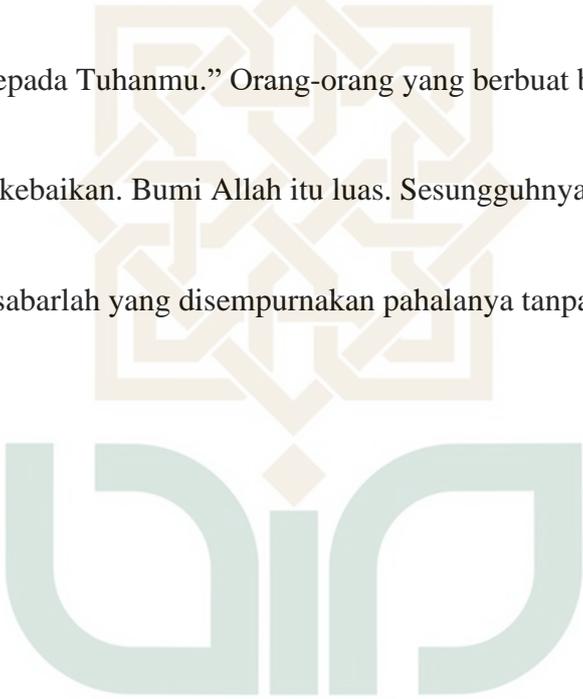
Terimakasih banyak kepada seluruh pihak, saya yakin tanpa Restu Allah dan

semangat yang diberikan, saya tak sampai pada tahap ini.

MOTTO

“Hidup Ini adalah Sebuah Perjalanan Untuk Mengenal Allah”

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu.” Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa perhitungan.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al Qur'an, 39:10. Semua terjemahan Al Qur'an dalam skripsi diambil dari website Kementerian Agama, <https://quran.kemenag.go.id/surah/39/10>, Diakses tanggal 26 Juli 2022

KATA PENGANTAR

Sebagai hamba Allah yang jauh dari kata sempurna, saya sangat bersyukur karena berkat limpahan rahmat, kasih sayang yang luar biasa serta atas ridha-Nya. Saya sampai pada tahap ini, menyelesaikan masa studi dan bersiap untuk melanjutkan pada kehidupan selanjutnya. Dengan judul skripsi “ANALISIS POLA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM TAYANGAN ISLAM ITU INDAH EPISODE WAFAT SEKELUARGA BISA HIDUP SESURGA”. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan nabi besar kita yaitu baginda Nabi Muhammad S.A.W karena beliauah kita digiring dari zaman yang penuh kebodohan menjadi zaman yang terang benderang akan peradaban dan keilmuan. Semoga kita termasuk hamba Allah yang mendapat limpahan syafaat Rasulullah diakhir kelak, Aamiinn yaa robbal ‘aalamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mahasiswa tingkat akhir untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari banyak yang mendukung dan memberikan doa hingga sampai pada tahap selesai penyusunan skripsi. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak sedalam-dalamnya serta sebagai bentuk hormat atas jasa-jasanya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,
M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
4. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Muhammad Sahlan yang telah memberikan semangat serta selalu mendukung saya selama proses belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga bapak selalu dalam keadaan sehat dan mendapat limpahan rahmat-Nya.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si. yang telah berkenan membimbing, menemani, dan mendukung hingga pada tahap penyelesaian skripsi. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat dan mendapat limpahan kasih sayang serta rahmat-Nya.
6. Seluruh dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Serta segenap staff TU yang telah siap siaga untuk memberikan bimbingan, ilmu, bantuan, serta doa yang berlimpah.
7. Teman-teman KPI 2018, terimakasih atas segala pengalaman, persahabatan hingga saya dapat belajar apa itu arti kehidupan.
8. Seluruh keluarga saya tercinta beserta sanak saudara yang turut membantu dalam memberikan semangat serta bantuan materi yang tidak dapat terbalaskan kebaikan yang luar biasa. Semoga Allah memberikan limpahan rahmat-Nya.
9. Teman-teman dan keluarga besar KKN Mandiri 105 Plaosan Desa Bugisan yang selama satu bulan kita telah melewati banyak cerita baik suka dan duka.

10. Seluruh rekan-rekan Kemenag Kanwil DIY, khususnya pada bagian Kepegawaian dan Hukum yang telah memberikan segala ilmu, bimbingan yang tak pernah lelah memberikan bantuan untuk kami dapat belajar dan menjadi teman terbaik selama kami magang.

11. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa, semangat serta bantuan dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Semoga segala kebaikan, pengorbanan, dan bantuan yang diberikan menjadi ladang amal kebajikan diakhirat kelak. Mendapatkan balasan yang berlimpah ruah serta semoga segala hajatnya, urusannya, hingga cita-cita yang ingin dicapai diberikan kemudahan, kelancaran tanpa hambatan apapun dan selalu berada dalam lindungan kasih sayang dan rahmat-Nya. *Aamiinn ya robbal 'aalamiinn.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Denpasar, 2022
Penulis

Nur Rofiq Aisyah
NIM.18102010063

ABSTRAK

ANALISIS POLA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM TAYANGAN ISLAM ITU INDAH EPISODE WAFAT SEKELUARGA BISA HIDUP SESURGA

Nur Rofiq Aisiyah., NIM. 18102010063, 2022. Analisis Pola Komunikasi Dakwah dalam Tayangan Islam Itu Indah Episode Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga Skripsi Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana pola komunikasi dakwah yang diterapkan para da'i pada program acara televisi religi yaitu, tayangan Islam Itu Indah Episode Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga. Untuk menjawab permasalahan tersebut teori yang digunakan peneliti adalah Teori Pola Komunikasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik model dari Miles dan Huberman.

Hasil dari keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi dakwah yang diterapkan oleh para da'i pada setiap segmentnya meliputi pola bintang atau menyeluruh. Adapun materi dakwah yang disampaikan meliputi materi Aqidah (keimanan), Syari'ah (keislaman) dan materi Akhlak (perilaku pekerti).

Kata Kunci: Pola Komunikasi Dakwah, Materi Dakwah, Religi, Islam Itu Indah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II	28
GAMBARAN UMUM PROGAM TELEVISI ISLAM ITU INDAH SERTA EPISODE DENGAN TEMA WAFAT SEKELUARGA BISA HDUP SESURGA	28
A. Profil Progam Beserta Host, Da'i, Bintang Tamu Islam Itu Indah	28
B. Episode Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga	35
BAB III	38
ANALISIS DOKUMENTASI POLA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM TAYANGAN ISLAM ITU INDAH EPISODE WAFAT SEKELUARGA BISA HIDUP SESURGA	38
BAB IV	55
PENUTUP	55

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman kemajuan teknologi tak dapat dipungkiri kembali. Begitu pun media massa yang mana manusia selalu hidup berdampingan dengannya. Media massa hadir sebagai sarana komunikasi dan menjembatani antara dua pihak yaitu sebagai perantara dan penghubung.² Kemudian, masyarakat informasi adalah istilah untuk era di mana manusia membutuhkan media untuk memproduksi, memproses, mendistribusikan, dan mengkonsumsi informasi itu sendiri. Selain kecepatan teknologi mendukung maraknya masyarakat informasi, keahlian dan budaya masyarakat untuk berbaur dengan media baru tergolong sangat cepat.³

Maka dapat disimpulkan perkembangan media di era informasi kini telah berbaur dengan kehidupan masyarakat dan sulit dilepaskan dalam aktivitas manusia seperti kegiatan kantor, sekolah dan lain-lain.⁴ Media massa terdiri dari dua jenis, yang pertama adalah media cetak seperti surat kabar, majalah, koran, dan kedua adalah media elektronik berupa radio, telepon, televisi atau film, dan era kini yang telah merambah ke ranah media baru yaitu media sosial berupa youtube, instagram, whatsapp dan lainnya. Seiring perkembangan zaman pula

² Risa Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Serba Jaya, 2011), hlm. 413.

³ Billy K Sarwono, dkk., *Komunikasi Massa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2016), hlm. 1.24.

⁴ *Ibid*, hlm. 1.24.

media lama lambat laun mulai kehilangan eksistensinya, seperti media cetak yang dianggap terlalu lamban dalam menyampaikan informasi yang tentunya terlihat kalah cepat dengan media elektronik hanya dalam hitungan detik berita sudah dapat diterbitkan.

Namun yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah media massa televisi yang kehadirannya dinilai mampu tetap bertahan di zaman yang serba digital ini. Penggunaan media itu sendiri menurut Dominick ada empat yakni fungsi (kognisi) sebagai pengetahuan. Pengalihan isu (diversion), menghilangkan kepenatan (social utility), dan mengurangi interaksi secara langsung dengan orang lain.⁵ Selain itu, fungsi media massa menurut Onong Uchjana Effendy dibagi menjadi empat.⁶

- a. Menyampaikan informasi (to inform)
- b. Mendidik (to educate)
- c. Menghibur (to entertain)
- d. Mempengaruhi (to influence)

Dewasa ini, terutama setelah hadirnya media sosial cukup membantu memperluas cakupan komunikasi manusia.⁷ Perkembangan dunia dakwah juga tak kalah saing, kini berdakwah dapat dilakukan di mana saja dan kapanpun, bermodalkan media elektronik pesan dapat tersampaikan oleh banyak khalayak dengan mudah dan cepat.

⁵ *Ibid*, hlm. 2.3.

⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 8.

⁷ Husnul Khotimah, “*Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan*”, *Tasamuh*, Vol. 16 No 1 (Desember, 2018), 123

Masyarakat dengan mudah mencari berbagai informasi terutama menerima pesan berbasis islami. Seperti siaran-siaran dakwah yang ditayangkan di berbagai media massa baik televisi, radio, koran dan media online. Diperkembangan teknologi yang sudah semakin pesat, dakwah bukan sebatas pemberitaan khutbah di masjid/mushola namun dakwah sudah bisa mengikuti arus perkembangan teknologi dan muncul berbagai strategi ataupun berbagai model dakwah. Perkembangan itu sesuai dengan peningkatan media yang berkembang begitu pesat sebagai sarana media dakwah.

Dalam kehidupan beragama dakwah merupakan serangkaian kegiatan yang mesti ada di dalamnya. Islam mewajibkan kepada umatnya untuk berdakwah sesuai dengan kemampuan dan keahlian individu baik secara perorangan maupun kelompok. Kewajiban ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ali Imran ayat 104, yang memiliki arti sebagai berikut:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.⁸

Arti Ma’ruf di sini adalah mengajak segala bentuk perbuatan yang mendekatkan diri pada Allah sedangkan mungkar merupakan perbuatan yang menjauhi manusia dari Allah. Disebutkan dalam firman-Nya, bahwa perintah-Nya adalah jalan yang lurus, sesuai dalam surah Al An’am, ayat 153 bahwa.⁹

⁸ Al Qur’an, 03:104. Semua terjemahan Al Qur’an dalam skripsi diambil dari website Kementerian Agama, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/104>, Diakses tanggal 12 April 2022

⁹ Rusmulyadi, *Framing Media Islam Online atas Konflik Keagamaan di Indonesia*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 03 No 1(Bandung, 2013), 30

“Dan sungguh, inilah jalan-Ku yang lurus. Maka ikutilah! Jangan kamu ikuti jalan-jalan (yang lain) yang akan menceraikan kamu dari jalan-Nya. Demikian Dia memerintahkan kepadamu agar kamu bertakwa”.¹⁰

Dakwah tidak hanya dilakukan oleh manusia zaman ini, sebelumnya para nabi yang telah menjalani kehidupan lebih dahulu juga bertugas untuk menyebarkan dakwah islam ke seluruh penjuru dunia. Nabi senantiasa menjalankan tugas dakwah atas perintah Allah S.W.T, sebagai utusan dari Allah langsung nabi tentu menjalani dengan jiwa yang tulus dan dengan cara-cara yang bersih dan diwarnai rasa sabar¹¹. Maka patutlah bagi seluruh umat manusia saat ini untuk terus melanjutkan dakwah para nabi terdahulu. Sebagian ulama menetapkan bahwa berdakwah bersifat *fardhu kifayah* yang berarti, Hukum dalam Islam yang wajib dilakukan oleh seluruh umat muslim, apabila telah dilakukan oleh muslim lain maka gugurlah bagi mereka yang tidak melakukan¹².

Berdakwah merupakan kegiatan menyampaikan pesan-pesan Allah S.W.T. Oleh karena itu dakwah diwajibkan bagi mereka yang sanggup dan mampu menyampaikannya. Salah satunya berdakwah di era digital kali ini adalah dakwah melalui media elektronik televisi. Program dakwah televisi yang masih eksis hingga kini adalah Islam Itu Indah. Islam Itu Indah adalah program kajian agama islam yang penuh akan inspirasi tentang keislaman dan dihadiri berbagai bintang tamu seperti selebritis tanah air.¹³

¹⁰ Al Qur'an, 6:153. Semua terjemahan Al Qur'an dalam skripsi diambil dari website Kementerian Agama, <https://quran.kemenag.go.id/sura/6/153>, Diakses tanggal 12 April 2022

¹¹ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.20.

¹² <https://risalahmuslim.id/kamus/fardu-kifayah/>, Diakses tanggal 12 April 2022

¹³ <https://www.transtv.co.id/program/28/islam-itu-indah>, Diakses tanggal 13 April 2022

Islam Itu Indah merupakan salah satu program acara dakwah yang dimiliki oleh salah satu stasiun televisi swasta yaitu Transmedia meliputi channel Trans 7 dan Trans TV. Adapun program Islam Itu Indah berada pada channel Trans TV. Islam Itu Indah pertama kali tayang sejak 12 Desember tahun 2010 hingga saat ini dengan menghadirkan berbagai tema yang disajikan setiap minggunya. Tayang setiap hari Senin hingga Minggu, selama satu jam pada pukul 05.00-06.30 WIB dengan mengundang bintang tamu serta dihadiri oleh jama'ah pengajian dari beberapa kota atau daerah. Adapun program acara yang peneliti ambil terjadi disaat situasi *Virus Corona*¹⁴ sehingga para jama'ah tidak berada di studio secara langsung.

Keberhasilan program acara tertentu pada televisi dihitung dari *rating* yang diperoleh. Berdasarkan data dari Nielsen Newsletter edisi 18 tahun 2011, untuk durasi penayangan program dakwah sampai bulan Juni 2011 yaitu sebanyak 210 jam. Adapun rata-rata orang menonton acara dakwah sekitar 1 jam 51 menit dalam setiap harinya. Sebagian dari itu 66% Islam Itu Indah yang mendominasi pilihan acara dakwah di televisi. Selain itu Program Islam Itu Indah pernah mendapatkan rating dan share pada periode Januari-Februari tahun 2018. Dengan mendapatkan rating 0,61% dan 11,27%, adapun mayoritas penonton program Islam Itu Indah adalah Ibu-ibu dari usia mulai 40 tahun keatas.¹⁵ Adapun dalam penyampaian pesan atau materi dakwah kepada mad'u, melibatkan interaksi komunikasi sehingga penelitian ini mengambil fokus pada Pola komunikasi dakwah bagaimana yang diterapkan pada acara Islam Itu Indah.

¹⁴ <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>, Diakses tanggal 07 Agustus 2022

¹⁵ <https://jom.fikom.budiluhur.ac.id>, Diakses tanggal 13 April 2022

Pola komunikasi seperti apa yang digunakan pada program acara dakwah di televisi. Adapun pola komunikasi dakwah merupakan penyampaian pesan-pesan atau informasi dari seseorang atau sebuah kelompok kepada seseorang yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadist dengan tujuan untuk mengubah pendapat, sikap atau perilaku seseorang agar menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Baik itu disampaikan secara langsung maupun melalui media.¹⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah diuraikan dan dijabarkan, maka pada penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi dakwah yang diterapkan pada tayangan Islam Itu Indah. Pada episode I hingga IV, dengan tema “Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pola Komunikasi Dakwah yang diterapkan Program Islam Itu Indah Episode Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga?
2. Materi Dakwah apa saja yang diterapkan Program Islam Itu Indah Episode Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu,

¹⁶ Wahyu Illahi, *Komunikjasi dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22

1. Untuk mengetahui pola komunikasi dakwah yang diterapkan program Islam Itu Indah Episode “Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga”
2. Untuk mengetahui materi dakwah apa saja yang diterapkan program Islam Itu Indah Episode “Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga”.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan peneliti, dalam pelaksanaan penelitian ini diperoleh berbagai manfaat baik secara teoritis hasil penelitian ini diperoleh berbagai manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut,

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memperluas pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi. Serta berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya dalam Pola Komunikasi Dakwah. Selain itu juga memberikan informasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang mengadakan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan acuan serta informasi bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan atau pembanding untuk penelitian ini. Maka peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian terdahulu sejenis atau relevan dengan penelitian penulis.

Sejauh ini peneliti melihat tayangan acara program dakwah Islam Itu Indah, pada bagian pola komunikasi dakwah belum terdapat yang menjadikannya sebagai penelitian akademik. Terdapat lima kajian pustaka di antaranya:

1. Pola Komunikasi Dakwah Dai Dalam Meluruskan Akidah Masyarakat Dusun Bembeng Desa Rampunan Kecamatan Masalle

Kabupaten Enrekang, oleh Jumardi pada skripsi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020. Tujuan penelitian di sini untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang digunakan oleh Dai Dusun Bembeng dalam meluruskan akidah masyarakat yang sempat mengikuti tradisi leluhur dengan ritual tidak berdasarkan Islam seperti kesyirikan, khurafat, dan lainnya, selain itu peneliti ingin mengetahui apa saja penunjang serta faktor penghambat dalam komunikasi dakwahnya. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan ilmu dakwah. Adapun hasil penelitian mengatakan dai menggunakan pola komunikasi antar pribadi dan komunikasi publik dalam dakwahnya dengan membuat kajian-kajian di masjid dan mengganti ritual dengan ajaran Islam. Serta faktor pendukung baik dari segi pendidikan, ekonomi, dan modal keberanian dan adanya faktor penghambat hanya dari beberapa kalangan fanatik saja.

2. Pola Komunikasi Dakwah Dai dan Daiyah Kota Banda Aceh, oleh Syukri Syamaun dan Eka Yuliyastika: *Stimulus Internasional Journal of Communications and Sosial Sciene*, Vol. 01, No. 2 : (2019), h. 55-77.

Pada penelitian tersebut, peneliti mencoba mengkaji tentang pola komunikasi dakwah yang digunakan dai-dai'yah Kota Banda Aceh. Peneliti menjelaskan ada berbagai macam pola komunikasi yakni, baik secara linier maupun sirkuler, atau berlangsung secara satu arah, dua arah dan multi arah. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil peneliti menyimpulkan terdapat empat pola komunikasi yang digunakan oleh dai-dai'yah di antaranya pola komunikasi antar pribadi, pola komunikasi kelompok, pola komunikasi publik, dan pola komunikasi massa.

- 3. Pola Komunikasi Umat Beragama Muslim dan Hindu**, oleh Yohandi dan Nur Fajriyah, pada jurnal Komunikasi dan Konseling Islam, Vol. 1, No. 1: (2019). Dalam jurnal tersebut peneliti ingin mencari tahu bagaimana pola komunikasi yang diterapkan oleh Umat Muslim dan Hindu di desa Loloan Barat yang dijadikan sebagai barometer keamanan Bali. Di sini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian mengatakan bahwa pola komunikasi yang diterapkan Umat Muslim dan Hindu meliputi pola komunikasi antar pribadi pada tiga konteks yaitu, konteks sosial, ekonomi dan budaya. Dan adanya pola komunikasi kelompok yang sering dilihat oleh peneliti sebagai bentuk komunikasi, saat mengadakan evaluasi setiap satu bulan sekali terkait keamanan desa. Selain itu mereka mampu mempertahankan nilai keharmonisannya dengan ajaran mereka masing-masing beserta

komunikasi yang mereka miliki terdapat potensi untuk menjalin interaksi yang baik dengan orang lain tanpa mengenal adanya perbedaan.

4. Pola Komunikasi Dakwah KH. M. DAINAWI di Kecamatan

Semende Darat Ulu, oleh Zulpikar pada skripsi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam pola dakwah serta cara apa saja yang digunakan KH. M. Dainawi dalam melakukan dakwah islam nya di Semende Darat Ulu. Di sini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa pola komunikasi yang diterapkan meliputi bahasa Lokal serta menerapkan pendidikan dengan cara berpakaian ala santri dengan sarung dan peci. Serta adanya faktor pendukung dari masyarakat dan pemerintah dan terdapat faktor penghambat yang mana sarana prasarana seperti jalan yang rusak, kendaraan yang terbatas serta di umur beliau yang sudah memasuki lanjut usia kondisi kesehatan sering menurun sehingga menjadi faktor penghambat dalam menyampaikan dakwahnya.

5. Pola Komunikasi Dakwah Dalam Penyiaran Islam Berbasis

Kearifan Lokal (Studi Tentang Dakwah Sunan Kalijaga), oleh Miranti Dwi Jaliani pada skripsi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018. Peneliti di sini tertarik untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi dakwah

yang diterapkan oleh Sunan Kalijaga dan tingkat efektifitas pola komunikasi dakwah yang diterapkannya. Peneliti menyadari da'i era sekarang tak sedikit yang meniru pola komunikasi Sunan Kalijaga dan diterapkan hingga sekarang, di mana menggunakan pola komunikasi dakwah yang sama, tetapi dengan tingkat keberhasilan berbeda-beda. Peneliti di sini menggunakan metode kepustakaan (*literature*). Adapun hasil penelitian disimpulkan bahwa pokok pikiran Sunan Kalijaga terletak dalam upaya menyampaikan ajaran Islam menggunakan beberapa pola komunikasi dakwah yang dikaitkan dengan budaya setempat.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas masing-masing memiliki dan fokus yang berbeda-beda. Begitu juga dalam penelitian ini, yang memiliki kesamaan pada analisis terkait pola komunikasi dakwah, yang mana perbedaan pada penelitian kali ini berfokus pada sebuah program acara televisi. Penelitian terdiri dari I hingga IV episode yang dibawakan oleh Host, Bintang Tamu dan beberapa Ustadz dengan tema “Wafat Sekeluarga Hidup Sesurga”.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Pola Komunikasi Dakwah

a. Pola Komunikasi

Dalam sehari-hari kita tak pernah terlepas dari adanya sebuah komunikasi baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Dalam terjalannya sebuah komunikasi, maka secara tidak langsung manusia selalu membuat pola

komunikasinya masing-masing. Pola menurut KBBI berarti sistem, cara kerja, atau bentuk.¹⁷ Pola juga berarti model, sehingga dapat menggambarkan sebuah rancangan sebagai perwakilan kenyataan.¹⁸ Pola dapat dianalogikan sebagai rancangan baju yang akan di desain oleh seorang desainer. Mula-mula desainer akan membuat pola satu persatu sesuai dengan permintaan konsumen. Pola tersebut bersifat fleksibel dalam artian dapat berubah-ubah dan tidak bersifat stagnan. Sehingga pola dapat terbentuk menjadi sebuah model baju.

Pemahaman ini menyadarkan bahwa pola tak selamanya bersifat lurus dan kaku. Terkadang pola memiliki gaya khasnya masing-masing. Sedangkan, komunikasi berasal dari bahasa latin "communication, communis, communico" yang memiliki arti kebersamaan, hubungan, kabar, pengumuman, dan pemberitahuan.¹⁹ Jika dilihat secara terminologi, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan, ide atau gagasan melalui simbol atau lambang tertentu yang disampaikan pengirim kepada penerima pesan.²⁰ Selain itu komunikasi yang bersifat paradigmatis mengandung unsur atau tujuan tertentu, bisa melalui lisan, tatap muka (face to face), ataupun melalui media seperti media massa berupa radio, surat kabar, televisi, atau film dan juga non media massa berupa telepon, papan pengumuman, poster,

¹⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pola>, Diakses tanggal 10 April 2022

¹⁸ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 59.

¹⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Grafindo, 2000), hlm. 1

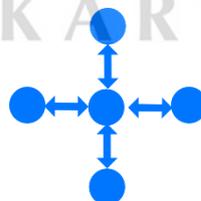
²⁰ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rodakarya, 1986), hlm. 3.

spanduk dan lainnya.²¹ Sebagaimana manusia pada umumnya saling bertukar pesan yg biasa disebut proses berinteraksi atau bertukar informasi maka dapat disimpulkan pengertian pola komunikasi adalah pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses penyampaian pesan kepada penerima.

Joseph A Devito dalam bukunya komunikasi antar manusia menyatakan terdapat lima pola komunikasi diantaranya. Pola roda, pola rantai, pola bintang, pola lingkaran, pola y. berikut beberapa penjelasan mengenai pola tersebut.

1) Pola Roda

Anggota satu sama lain hanya dapat berkomunikasi secara terpusat dalam artian terdapat satu orang yang menjadi pemimpin (komunikator) lalu menyampaikan pesan kepada para anggota dan langsung mendapatkan feedback kepada pemimpin tanpa interaksi dengan orang lain. Dalam pola komunikasi tersebut pemimpin berkomunikasi secara bergantian kepada para anggota. Sebagai contoh si (A) menjadi sentral komunikasi bagi si (B),(C),(D), dan (E) kemudian merespon satu-satu kepada si (A).



Gambar 1.1

²¹ *Ibid* hlm. 5

2) Pola Rantai

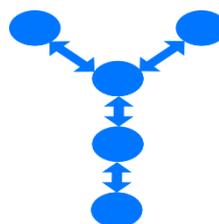
Anggota satu sama lain hanya dapat berkomunikasi pada seseorang di sebelahnya. Lalu anggota yang menerima pesan akan meneruskan pesan kepada anggota selanjutnya. Sebagai contoh si (A) berkomunikasi dengan (B), si (B) melanjutkan dengan (C), dan begitu selanjutnya dengan (D) dan (E). Anggota yang berada pada posisi tengah memiliki peran sebagai pemimpin daripada anggota lain yang berbeda posisi. Adapun dalam pola ini seringkali anggota paling ujung tidak dapat menerima pesan secara akurat dari si (A), karena tidak terdapat timbal balik diantara keduanya.



Gambar 1.2

3) Pola Y

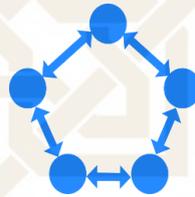
Dalam hal ini terdapat tiga anggota yang dapat terhubung atau saling berkomunikasi dengan anggota di sebelahnya. Seperti pada pola rantai. Sebagai contoh si (C) dalam hal ini berperan sebagai sentral, bagi si (E) dan (D) mereka dapat saling berkomunikasi. Serta (A) hanya dapat berkomunikasi dengan (B) lalu kembali lagi ke sentra yaitu (C)



Gambar 1.3

4) Pola Lingkaran

Dalam pola ini anggota satu sama lain dapat berkomunikasi baik dari sebelah kiri dan kanan. Siapa saja dari para anggota dapat memulai pembicaraan. Dalam artian pola lingkaran tidak memiliki pemimpin. Semua anggota dapat saling mempengaruhi kelompok. Sebagai contoh si (A) menyampaikan pesan ke (B), si B melanjutkan pada (C), begitu seterusnya hingga kembali lagi ke (A).



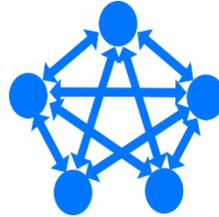
Gambar 1.4

5) Pola Bintang (Menyeluruh)

Dalam pola ini struktur pola yang terjadi sama dengan pola lingkaran. Seluruh anggota bersifat aktif satu sama lain dan dapat saling berinteraksi tanpa adanya hambatan. Baik dalam menyampaikan informasi atau mendapatkan feedback. Semua anggota memiliki (*power*) kekuatan untuk mempengaruhi satu sama lain.²² Tidak seperti pada pola rantai, pola roda dan lainnya yang membutuhkan pemimpin dalam saling berinteraksi atau komunikasi.

²² Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, penerjemah Agus Maulana (Jakarta: Karisma Publishing Group, 2011) hlm. 383.

Sehingga pola ini memungkinkan bagi setiap anggota berpartisipasi secara optimal.



Gambar 1.5

b. Pola Komunikasi Dakwah

Pola Komunikasi dakwah merupakan penyampaian pesan-pesan atau informasi dari seseorang atau sebuah kelompok kepada seseorang yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadist dengan tujuan untuk mengubah pendapat, sikap atau perilaku seseorang agar menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Baik itu disampaikan secara langsung maupun melalui media.²³ Komunikasi dakwah dapat diartikan upaya seseorang atau komunikator si penyampai pesan (baik itu seorang Dai, Ustadz, Ulama', Buya, Kyai, dan Mubaligh) dalam menyampaikan pesan-pesan Al Qur'an dan hadist kepada khalayak (umat manusia) untuk memahami, menghayati, juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan umat manusia. Adapun Pola Komunikasi dakwah dalam pelaksanaannya tentu melibatkan baik itu Ustadz, seorang Dai dan Kyai yang melibatkan pesan-pesan dakwah dengan ajaran Islam serta pengalaman dalam kehidupan. Pola Komunikasi Dakwah melibatkan proses penyampaian pesan yang diiringi visi dan misi dakwah didalamnya.

²³ Wahyu Illahi, *Komunikjasi dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 26

Pesan-pesan yang disampaikan tentunya bersumber dan sesuai dengan ajaran dari Al-Qur'an atau Sunnah, dengan harapan agar mad'u dapat menjalankan amalan-amalan atau perintah sesuai dengan pesan yang diterima.²⁴ Dalam hal ini seorang da'i tentunya mempunyai tugas untuk lebih intens memperhatikan bagaimana cara ia menyampaikan sebuah pesan kepada seorang mad'u (penerima pesan), agar isi dakwah tersampaikan dengan baik. Kata dakwah sendiri secara bahasa berasal dari kata *da'ad-yad'u-da'watan* yang memiliki kesamaan makna dengan al-nida' yang berarti menyeru atau memanggil.

Dakwah secara bahasa artinya memanggil, mengundang, ajakan, imbauan dan hidangan. Sedangkan, pengertian dakwah sendiri menurut Syekh Ali Mahfud adalah upaya mendorong perbuatan manusia kepada jalan kebajikan untuk mengikuti petunjuk agama. Berbuat kepada yang ma'ruf dan mencegah daripada mungkar agar selamat dunia dan akhirat.²⁵ Dakwah dalam pemikiran ahli fikih Ibn Taimiyah, memiliki arti seruan terhadap *al-Islam*, yaitu dengan menyembah kepada-Nya dan ajaran yang telah dibawa utusan-Nya. Membenarkan berita yang disampaikan serta menaati perintah-Nya. Kedua hal itu mencakup dua kalimat syahadat, mendirikan sholat, menunaikan zakat dan menunaikan ibadah haji. Beriman kepada para malaikat, Utusan-Nya, hari

²⁴ *Ibid*, hlm. 24

²⁵ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.3

kiamat, beriman kepada *qadha dan qhadar-Nya*. Serta ajakan seolah-olah beribadah seperti melihat-Nya.²⁶

c. Materi Dakwah

Adapun dalam melaksanakan tugas sebagai seorang penceramah atau Dai, Ustadz, Kyai tentunya menggunakan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Materi dakwah merupakan bahan yang akan digunakan oleh seorang penyampai pesan dakwah (Subjek) kepada penerima pesan dakwah (objek). Secara umum materi dakwah meliputi tiga hal pokok diantaranya:

1. Aqidah (Tentang Keimanan)

Aqidah dalam Islam yang memiliki sifat *i'tiqad hatiniyah*, seperti yang termaktud dalam rukun iman diantaranya: a) Iman kepada Allah S.W.T; b) Iman kepada Malaikat-malaikat Allah; c) Iman kepada Kitab-kitab Allah; d) Iman kepada Rasul-rasul Allah; e) Iman kepada Qadla dan Qadar; f) Iman kepada hari akhir. Aqidah dalam hal ini tidak hanya tertuju pada persoalan keimanan namun juga pada masalah-masalah hidup sebagai lawan tentang keimanan manusia seperti menyekutukan Allah dan lain sebagainya.

2. Syari'ah (Tentang Keislaman)

Syari'ah dalam Islam adalah sesuatu hal yang berhubungan dengan amal perbuatan dengan menaati semua hukum-hukum Allah yang mengatur

²⁶ Syaikh Ibnu Taimiyah, *Majmu'ah al-Fatawa*, (Arab Saudi: al-Thab'ah as-Saudiyah, 1398H) hlm. 157-158

hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan dalam kehidupan manusia. Adapun materi dakwah dalam Syari'ah ini bertujuan untuk menggambarkan padangan yang bersih sehingga umat tidak tersesat dalam keburukan.

3. Akhlakul Karimah (Perilaku Pekerti)

Perilaku pekerti merupakan suatu bentuk sifat yang berhubungan dengan tingkah laku manusia dalam kehidupannya. Dalam hal ini perihal budi pekerti hanya sebagai pelengkap saja, yaitu melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Akhlak tidak cukup penting namun sebagai penyempurnaan keislaman seseorang. Adapun ketiga sumber materi diatas berasal dari Al Qur'an dan Hadist, sejarah para nabi dan rasul serta para sahabat dan alim ulama.²⁷

Pesan dakwah yang dimaksud tidak harus selalu memuat ayat suci Al Qur'an maupun hadist. Selama dalam berkomunikasi dengan mengandung unsur ajakan dalam rangka meningkatkan iman kepada Allah S.W.T, menunjukkan jalan yang benar, keadilan serta kemaslahatan dalam kehidupan sehari-hari selama dalam persentase tauhid maka ia termasuk pesan dakwah.²⁸

2. Unsur-Unsur Komunikasi dalam Dakwah Islamiah

Perlu diperhatikan bahwa dalam proses dakwah Islamiah ada keterlibatan unsur-unsur yang terdiri dari sumber komunikasi, komunikator, pesan komunikasi, media, komunikan, tujuan dan akibat:

²⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hlm. 51

²⁸ Syukriadi Sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Prees, 2004), hlm. 4

a. Sumber Komunikasi

Dalam lingkup komunikasi, sumber komunikasi berarti persoalan atau topik pembicaraan berupa fakta, data lapangan, atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Seorang da'i dalam hal ini bertugas menunjukkan adanya sumber komunikasi dalam kegiatan dakwah. Sumber komunikasi atau pesan dakwah tentunya berasal dan sesuai dengan pedoman Al Qur'an dan Hadits, dibuatlah dengan pesan dakwah yang akan disampaikan kepada seluruh umat muslim dunia.

b. Komunikator (Da'i)

Dalam lingkup komunikasi, seorang pendakwah atau da'i berperan sebagai komunikator. Untuk menjadi seorang da'i ada kriteria tertentu dan persyaratan khusus yang harus dimiliki. Adapun syarat khusus tersebut sesuai dengan ayat 122 surat at-Taubah bahwa syarat seorang da'i diharuskan, sebagai berikut:

1) Berpengetahuan mendalam atas Islam

2) Menjadi ruh (orang) yang penuh dengan kebenaran, kesadaran, kemauan dan kegiatan. Da'i mampu memandang lingkungannya secara netral, bersih sehingga jika menemukan penyelewengan di masyarakat dapat langsung diluruskan tanpa ada memandang kedudukan seseorang.

c. Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi banyak macamnya seperti mengajarkan tentang aqidah, ibadah, muamalah maupun akhlak yang diajarkan oleh rasulnya. Seorang da'i selain menyebarkan tata cara yang baik, ia

juga wajib untuk melakukan tak hanya sekedar sebuah teori. Da'i akan selalu dipandang atas segala bentuk ucapannya, maka dari itu da'i juga dipandang sebagai suri tauladan atau contoh bagi para mad'unya.

d. Media Komunikasi

Sarana yang digunakan oleh seorang da'i dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Media dapat berupa tradisional atau modern. Bisa menggunakan mimbar, ceramah di masjid atau pun menggunakan buku-buku dan surat kabar. Lalu media modern dapat menggunakan telepon, sosial media atau pun televisi. Media komunikasi tentu berfungsi sebagai media dakwah.

e. Komunikaan (Mad'u)

Komunikaan adalah istilah bagi seseorang yang menerima pesan dari komunikator. Mad'u berasal dari berbagai golongan atau strata baik dari kalangan muslim dan non muslim. Siapa pun yang menerima pesan dakwah yang dituju oleh seorang da'i maka ialah komunikaannya. Da'i bertujuan mempengaruhi mad'u agar dapat melaksanakan perintah atau ajaran Islam yang sesuai dengan perintah nabi dan Allah S.W.T.

f. Tujuan

Dari beberapa pemaparan di atas sangat jelas seorang da'i tentu memiliki tujuan untuk mengajak seluruh mad'unya mengikuti

perintah Allah S.W.T. Mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seorang mad'u kearah yang lebih Islami.

g. Akibat (Feedback)

Dalam hal ini seorang pendakwah merasa perlu adanya akibat atau feedback yang dirasakan mulai dari perubahan sikap mad'u dan bagaimana mad'u merespon apa yang disampaikan oleh da'i. terdapat pendapat yang mengatakan apabila kegiatan dakwah berhasil atau tercapai pada tujuan, bisa dikatakan bahwa kegiatan dakwah *well tuned* (proses komunikasinya) berhasil.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengungkap gambaran objektif mengenai keadaan yang terdapat pada diri objek yang diteliti. Berupa gejala, kondisi atau keadaan suatu kelompok tertentu.³⁰

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi menjadi acuan sebagai batasan-batasan atas penelitian. Sesuai pada judul, di sini peneliti berfokus pada Analisis Pola Komunikasi Dakwah Dalam Tayangan Islam Itu Indah Episode Wafat Sekeluarga Hidup Sesurga. Mulai Episode I hingga IV.

²⁹ Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2014), hlm.19-23

³⁰ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1993) hlm.30.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data oleh peneliti terdapat data primer dan sekunder. Dalam hal ini data primer sebagai sumber utama penelitian dan data sekunder sebagai data pendukung penelitian:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan hasil asli yang diperoleh oleh peneliti kemudian dikumpulkan menjadi satu. Pada penelitian ini, sumber primer data adalah tayangan video program acara Islam Itu Indah pada episode wafat sekeluarga hidup sesurga. Mulai dari episode I hingga IV. Peneliti memilih judul tersebut karena tayangan tersebut diunggah berselang setelah terjadinya kasus meninggal seorang artis bernama Vanessa Adzania serta suaminya Febri Ardiansyah, yang dirasa cukup menggemparkan publik saat itu.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi kekurangan dari data primer. Data sekunder diambil dari pihak kedua bukan dari yang pertama. Dapat berupa buku, majalah, koran, website atau artikel dan literatur yang sesuai dengan objek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sebuah fakta atau sebuah realita yang ditemukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data diperlukan guna mendapatkan informasi yang akurat dan data yang valid, sehingga dapat mengungkapkan atau mendapat jawaban atas

permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung, terhadap objek menganalisis secara detail dan mendalam Dengan melakukan observasi, peneliti akan mencatat secara sistematis sesuai dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis tayangan program acara Islam Itu Indah Episode Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga.

b. Dokumentasi

Dokumentasi mengumpulkan data yang berkaitan dengan berupa variabel, gambar, catatan, buku surat kabar, majalah, notulen, artikel dan lain-lain³¹. Dokumentasi dalam hal ini dirasa menjadi penelitian yang cukup mudah dibanding dengan teknik lainnya. penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan didapat dengan cara menonton Tayangan Program Islam Itu Indah Episode Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga, yang menjadi objek penelitian. Lalu, peneliti akan melakukan tangkap layar (*screenshot*) untuk kemudian dikumpulkan sebagai bukti dokumentasi.

c. Teknik Analisis Data

Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat,

³¹ Zulpikar, Skripsi : “*Pola Komunikasi Dakwah KH. M. Dainawi di Kecamatan Semende Darat Ulu*” (Curup: IAIN Curup, 2019), hlm. 34.

teori atau gagasan yang baru³². Data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif karena objek yang akan dikaji adalah Pola Komunikasi Dakwah dalam Tayangan Islam Itu Indah. Analisis ini bertujuan untuk menginterpretasikan pola yang diterapkan oleh dai'daiyah dalam tayangan berepisode khusus Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga. Dalam penelitian ini model analisis yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*³³

a. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

³² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo,2010), hlm. 121.

³³ Sugiyono, *Teknik Analisis Data, dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.246.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.

b. Data Display

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam kualitatif bisa berupa uraian singkat, table, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.³⁴

³⁴ *Ibid*, hlm. 247-252.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus penjabaran secara garis besar mengenai hal-hal yang akan ditulis dalam penulisan skripsi ini yang berisi bagian awal, isi, dan akhir. Berikut ini uraian singkat mengenai susunan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB I memuat tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang gambaran umum program televisi Islam Itu Indah serta Episode dengan Tema Wafat Sekeluarga Hidup Sesurga.

BAB III memuat tentang analisa data beserta hasil penelitian yang telah terkumpul tentang penerapan pola komunikasi dakwah dalam tayangan Islam Itu Indah Episode Wafat Sekeluarga Bisa Hidup Sesurga.

BAB IV merupakan bab penutup. Memuat tentang kesimpulan uraian yang telah dipaparkan dan saran sebagai masukan lebih lanjut setelah dilakukan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan peneliti serta analisis menggunakan Teori Pola Komunikasi Oleh Joseph A Devito. Menyimpulkan bahwa pola komunikasi dakwah yang terjadi antar host, dai beserta bintang tamu pada tayangan program dakwah yaitu Islam Itu Indah pada episode Wafat Sekeluarga bisa Hidup Sesurga. Seluruh segment menggunakan pola komunikasi bentuk bintang atau menyeluruh.

Pola bintang atau menyeluruh merupakan pola yang bersifat interaktif dimana seluruh anggota bersifat aktif satu sama lain. Seluruh anggota dapat bertukar pikiran atau pendapat (A) kepada (B) seperti halnya host memberikan pertanyaan kepada dai atau (B) kepada (C), seperti bintang tamu menanggapi pertanyaan dari host (D) kepada (E) dai menyampaikan materi-materi dakwah kepada mad'u. Secara keseluruhan anggota satu sama lain dapat saling berkomunikasi. Anggota dapat saling berinteraksi tanpa ada yang mengintruksi. Semua anggota memiliki *power* (kekuatan) untuk dapat saling mempengaruhi. Adapun dalam komunikasi dakwah ada beberapa materi yang terdapat dalam setiap segment. Berikut urutan penyampaian materi dakwah

diantaranya meliputi, episode pertama materi komunikasi dakwah yang disampaikan adalah materi Aqidah.

Episode kedua materi komunikasi dakwah meliputi Akhlak, Syari'ah dan Aqidah. Selanjutnya episode ketiga materi komunikasi dakwah Aqidah, Akhlak, Syari'ah. Dan untuk episode terakhir yaitu meliputi materi Syari'ah dan Akhlak.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik beserta saran yang tak lain dan tak bukan untuk membantu dan membenahi penelitian ini. Sebagaimana dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan melalui proses analisis untuk menghasilkan kesimpulan. Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti paparkan. Diantaranya untuk program tayangan Islam Itu Indah beserta peneliti selanjutnya sebagaimana berikut:

1. Bagi seorang da'i, tentulah bukan hal yang mudah untuk berdakwah sekaligus menjadi suri tauladan bagi para mad'u. Namun da'i merupakan manusia terpilih oleh Allah yang sebagaimana tentu akan menghadapi beberapa pilihan. Sehingga da'i juga diberikan ujian layaknya manusia lainnya. Maka da'i diharapkan mampu memberikan contoh yang baik kepada mad'u agar memiliki kepercayaan terhadap dakwah-dakwahnya.

2. Selain itu untuk program tayangan dakwah Islam Itu Indah sejauh ini memiliki berbagai keunggulan dikarenakan, da'i yang dihadirkan humoris, ramah, suka berlelucon dan selalu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti bahkan bagi kaum awam sekalipun.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu untuk terus belajar dan menggali ilmu atau teori seputar pola komunikasi dakwah. Bagaimana pun manusia bersifat dinamis dan akan selalu berkembang mengikuti zaman, yang bisa saja menciptakan pola-pola komunikasi lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2011). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* . Surabaya: Serba Jaya .
- Asmuni, S. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Billy K Sarwono, d. (2016). *Komunikasi Massa*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Cangara, H. (2000). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grafindo.
- Cangara, H. (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (4 ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. (A. Maulana, Trans.) Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Effendi, O. U. (1996). *Kepemimpinan dan Komunikasi* . Yogyakarta: Al Amin Perss.
- Effendi, O. U. (2002). *Ilmu Komunikasi dan Praktek* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (1986). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (1993). *Dinamika Komunikasi* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (1993). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. U. (1994). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- <https://bagikanberita.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-682944765/profil-dan-biodata-lengkap-artis-dwi-andhika-yang-awet-muda-sahabat-dekat-vanessa-angel-umur-tik-tok-ig#>, Diakses tanggal 31 Mei 2022. (n.d.).
- <https://glints.com/id/lowongan/komunikasi-nonverbal/#.YqjvY3ZBzIU>. (n.d.).
- <https://jom.fikom.budiluhur.ac.id>, Diakses tanggal 13 April 2022. (n.d.).
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/monoton>, Diakses tanggal 23 April 2022. (n.d.).
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pola>, Diakses tanggal 10 April 2022. (n.d.).
- <https://kumparan.com/makassar-indeks/kisah-perjalanan-karier-ustad-nur-maulana-dari-makassar-1548041877022011988/full>. (n.d.).

- <https://kuyou.id/homepage/read/29160/biodata-dan-profil-ustadz-maulana-umur-karier-dan-keluarga-pendakwah-yang-khas-abis>. (n.d.).
- <https://lifestyle.bisnis.com/read/20211104/254/1462325/kisah-hidup-vanessa-angel-awali-karier-saat-berusia-14-tahun>. (n.d.).
- <https://news.detik.com/berita/d-5796891/ini-lokasi-vanessa-angel-dan-suami-tewas-kecelakaan-di-tol-jombang>. (n.d.).
- <https://palembang.tribunnews.com/2021/09/30/mengenal-sosok-ustaz-hilman-fauzi-dai-muda-asal-garut-yang-dijuluki-the-rising-star-di-dunia-dakwah?page=all>. (n.d.).
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/104>, Diakses tanggal 12 April 2022. (n.d.).
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/6/153>, Diakses tanggal 12 April 2022. (n.d.).
- <https://risalahmuslim.id/kamus/fardu-kifayah/>, Diakses tanggal 12 April 2022. (n.d.).
- <https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-miqdad-addausy/>. (n.d.).
- <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>, Diakses tanggal 07 Agustus 2022. (n.d.).
- <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/20/191026/biodata-ustadz-syam-dari-karier-hingga-pernikahannya>. (n.d.).
- <https://www.transtv.co.id/program/28/islam-itu-indah>, Diakses tanggal 13 April 2022. (n.d.).
- <https://www.transtv.co.id/program/28/islam-itu-indah>, Diakses tanggal 22 April 2022. (n.d.).
- <https://www.tribunnews.com/seleb/2021/11/05/jenazah-vanessa-angel-dan-suami-dimakamkan-berdampingan-dalam-satu-liang-lahad>, Diakses tanggal 26 April 2022. (n.d.).
- Illahi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khotimah, H. (2018). Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan. *Tasamuh*, 16(1), 123.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Liliweri, A. (2015). *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Munir, A. S. (2014). *Sejarah Dakwah*. Jakarta: Cahaya Prima Sentosa.

- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pareno, S. A. (2002). *Kuliah Komunikasi*. Surabaya: Papyrus.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT Grasindo .
- Rahmat, J. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusmulyadi. (2013). Framing Media Islam Online atas Konflik Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Islam*, 03(1), 30.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Teknik Analisis Data dalam Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta .
- Sukayat, T. (2009). *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syukriadi, S. (2004). *Komunikasi Penyiaran Islam* . Bandung: Benang Merah Press.
- Taimiyah, S. I. (1398H). *Majmu'ah al-Fatawa*. Arab Saudi: al-Thab'ah as-Saudiyah .
- Taimiyah, S. I. (1398H). *Majmu'ah al-Fatawa*. Arab Saudi: al-Thab'ah as-Saudiyah.
- Zulpikar. (2019). *Skripsi Pola Komunikasi Dakwah KH. M. Dainawi*. Curup: IAIN Curup .